

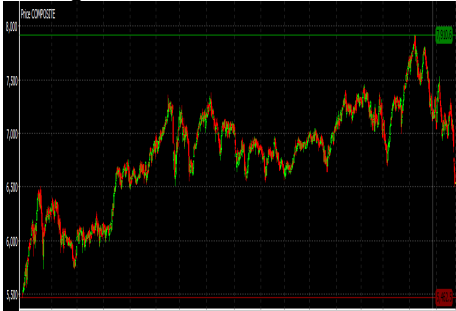
Daily Trading Plan

Potensi Menguat

16 April 2025

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	15 April 2025
Closed	6,441.68	Value (Rp Triliun) 13.65
Change (point)	73.16	Volume (Juta lembar) 23.63
Persen (%)	1.14%	Rupiah vs US\$ (closed) 16,810
Market PER (x)	12.82	Indeks LQ45 Persen (%) (0.82)
Market PBV (x)	1.84	

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	
Net Foreign	4,187	6,663	(2,476)
YoD 2025 Net Foreign Net Trading Value			(40,659)

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	40,369.00	(155.80)	-0.39%
Nasdaq	16,823.00	(8.30)	-0.05%
FTSE	8,249.00	114.80	1.39%
DAX	21,254.00	298.90	1.41%
CAC 40	7,335.00	62.30	0.85%
Hangseng	21,466.00	48.90	0.23%
Nikkei 255	34,268.00	265.20	0.83%
Shanghai	3,268.00	4.90	0.15%
Yield Indo Sun 10Y	7.093	(0.022)	-0.31%
Yield US2Y	3.851	(0.002)	-0.05%
Yield US30Y	4.787	(0.026)	-0.54%
VIX	30.12	(0.770)	-2.56%
Como Indx	289.300	(0.480)	-0.17%
EIDO	16.140	0.050	0.31%
USD Index	100.215	0.577	0.58%
IndoCDS 5Y	108.880	(7.330)	-6.73%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,512.63	211.25	1.36%
Tim (\$/ton)	31,279.00	60.00	0.19%
Copper	452.30	13.25	2.93%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.45	(0.09)	-0.15%
Gold (\$/t.oz)	3,247.60	3.00	0.09%
CPO (RM/ton)	4,170.00	(42.00)	-1.01%
Natural Gas	3.30	(0.05)	-1.36%
Wood Pulp	6,450.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	100.50	1.50	1.49%

Sumber: bloomberg.idx daily

- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG kembali melanjutkan kenaikan cukup tajam capai 73,16 poin menuju 6.441. Investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp2,47 triliun dan juga investor yang melakukan perdagangan tutup sendiri atau *crossing* dimulai dari BRMS @321 senilai Rp2,22 triliun, BMRI @4.759 sebesar Rp1,09 triliun, BBRI @3.717 capai Rp944 miliar, BBCA @8.544 sejumlah Rp713 miliar, BBNI @4.337 senilai Rp391 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin diperdagangkan bursa Indonesia bukukan Rp13,65 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: CSIS, TCID, OBAT, BRMS, WIFI, OKAS, PSAB, PURA, SAGE, FORU, ARCI, KMDS.
- Emiten Lose (%) ISSI: FTTT, CSAP, TAXI, CANI, CSMI, IKAN, BSML, CTBN, ASHA, AKPI, APLI, TAMU.
- Emiten Top (%) LQ45: ISAT, PGAS, INDF, PGEO, BBKA, ADRO, ANTM, SMGR, ESSA, SMRA, ICBP
- Emiten Lose (%) LQ45: ACES, BBNI, AMRT, KLBF, BBTN, SIDO, JPFA, AKRA, UNVR, CPIN, GOTO
- Emiten Top (%) Kompas 100: INTPT, TPIA, ISAT, PTRO, BSDE, MTEL, PGAS, INDF, SSMS, PGEO, MARK
- Emiten Lose (%) Kompas 100: ACES, BBNI, WIFI, NCKL, AMRT, PNLF, KLBF, INET, BFIN, BBTN.
- Dow Jones semalam ditutup melemah sebesar 155,80 poin menuju 40.369 seiring *profit taking*. Rilis data indeks impor dan ekspor catatan penurunan maupun indeks manufaktur Empire State NY April masih catatan kontraksi.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir kompak dikawasan positif setelah Presiden AS Donald Trump akan memberikan kelonggaran terhadap kebijakan tarif, hal ini menjadi angin segar untuk manufaktur Uni Eropa.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bearish* Potensi Support kisaran : 5.750-6.750. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 6.340 Support I : 6.390 sedangkan Resistance I : 6.500 dan Resistance II: 6.550;
- Kalender Emiten hari ini 16 April 2025: RUPS : BJBR, ESSA, KDTN, TRIS; Date Public Expose: KDTN, TRIS; Cum Date Deviden : ARNA Rp43/saham, ROTI Rp89,6352/saham; Ex Date Deviden : LPCK, MEGA, SICO; Rec Date Cash Deviden : BBNI, BBTN, HAIS, SDRA; Start Trading : MDLA; End Trading Date : FREN-W2, ATLA-W; Ex Date Rights Issue : HATM rasio 25 saham dapat 6 right harga pelaksanaan Rp320/saham; LPCK rasio 100 saham dapat 100 rights harga pelaksanaan Rp500/saham;
- Qatar telah menyepakati komitmen investasi sebesar US\$ 2 miliar untuk Badan Pengelola Investasi (BPI) Daya Anagata Nusantara (Danantara). Komitmen investasi ini dinilai dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat proyek-proyek strategis. Komitmen investasi ini dinilai dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan memperkuat proyek-proyek strategis. (Sumber: Kontan.co.id)
- Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2025 tercatat sebesar USD 157,1 miliar. Angka itu meningkat dibandingkan posisi pada akhir Februari 2025 sebesar USD 154,5 miliar. BI menyatakan kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain bersumber dari penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2025 setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. (JPNN.com)
- IHSG kembali mencetak lonjakan capai 73,60 poin menuju 6.441 seiring optimism investor akan usaha pemerintah untuk bisa bernegosiasi tariff impor yang akan berlaku pada 90 hari mendatang. Sinyal positif datang dari penguatan harga-harga spot komoditas dimulai dari nickel, timah, tembaga, emas dan batubara. Saham-saham menarik bisa perhatikan dengan basic industrial, basic material maupun pertambangan. Mata uang dollar AS mengalami depresiasi terhadap mata uang asia termasuk Rupiah. Pelaku pasar tengah menanti laporan keuangan emiten K1-2025 yang diperkirakan lebih baik maupun menanti emiten untuk melakukan pembelian saham kembali. Dengan latarbelakang tersebut IHSG peluang melanjutkan kenaikan dengan kisaran 6.390-6.500
- Pilihan saham harian ini : INCO, JSMR, ANTM, BRMS, BSDE, BRPT, TPIA, SMGR, TTNS, AMMN, PTRO, CUAN, MDKA

NEWS EMITEN

PYFA – Rugi Bersih 2024 Senilai Rp330 Miliar.

PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) hingga akhir Desember 2024 mencatatkan Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk naik 287 persen menjadi Rp330,24 miliar dari rugi tahun 2023 yang mencapai Rp85,22 miliar. Rugi sebelum pajak di 2024 naik menjadi Rp313,14 miliar dari rugi sebelum pajak Rp83,24 miliar pada 2023. Kenaikan rugi tersebut disebabkan beban pokok pendapatan naik menjadi Rp1,38 triliun dari Rp406,75 miliar, meski pendapatan Rp1,92 triliun atau naik dari pendapatan neto Rp702,06 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com)

HRUM – Cetak Laba Bersih 2024 Senilai USD54,06 Juta.

Harum Energy (HRUM) sepanjang 2024 membukukan laba bersih USD54,06 juta. Melorot 64 persen dari episode sama tahun sebelumnya sebesar USD151,04 juta. Laba tahun berjalan USD77,65 juta, berkurang dari USD195,67 juta. Total ekuitas USD1,78 miliar, melambung dari USD1,17 miliar. Jumlah liabilitas USD791,88 juta, bengkak dari akhir tahun sebelumnya USD458,38 juta. Total aset USD2,57 miliar, melangit dari akhir 2023 senilai USD1,63 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

PGAS – Cetak Laba Bersih 2024 Senilai USD339,42 Juta. Naik 22%

Perusahaan Gas Negara (PGAS) sepanjang 2024 mengemas laba bersih USD339,42 juta. Surplus 22 persen dari episode sama tahun sebelumnya sejumlah USD278,09 juta. Pendapatan USD3,78 miliar, melejit 3,84 persen dari posisi sama tahun sebelumnya USD3,64 miliar. Beban pokok pendapatan USD3,03 miliar, bengkak dari periode sama tahun sebelumnya USD2,91 miliar. Laba sebelum pajak USD578,28 juta, melesat dari USD523,88 juta. Laba tahun berjalan USD439,63 juta, naik dari USD376,61 juta. (Sumber: Emitennews.com)

INKP – Laba Bersih 2024 Senilai USD424,3 Juta.

Indah Kiat (INKP) sepanjang 2024 mengemas laba bersih USD424,3 juta. Surplus 3,12 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD411,46 juta. Penjualan bersih USD3,19 miliar, merosot 8,06 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD3,47 miliar. Beban pokok penjualan USD2,17 miliar, susut dari posisi sama 2023 senilai USD2,34 miliar. Laba kotor tercatat USD1,01 miliar, mengalami penyusutan dari sebelumnya USD1,13 miliar. Laba bersih USD424,28 juta, mengalami lonjakan dari USD411,42 juta. (Sumber: Emitennews.com)

BNGA – Akan Bagi Dividen Rp3,91 Triliun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) berencana melakukan aksi korporasi di pasar modal melalui pembagian dividen tunai kepada pemegang sahamnya. Perseroan akan membagikan dividen Rp3,91 triliun dari laba bersih 2024. Dividen Tunai Tahun Buku 2024 rencananya dibayarkan pada 14 Mei 2025. Perseroan berencana membagikan dividen sebesar Rp3,91 triliun dari laba bersih 2024. Cum dan Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi sedianya akan dilakukan pada tanggal 23 dan 24 April 2025. Sedangkan Cum dan Ex Dividen di Pasar Tunai dilakukan pada 25 dan 28 April 2025. (Sumber: Emitennews.com)

CMNP – Akan Buyback Senilai Rp902,1 Miliar.

Citra Marga (CMNP) menggelontorkan dana taktis maksimal Rp902,1 miliar. Dana segar itu, khusus untuk pelaksanaan pembelian kembali saham alias buyback. Berdasar skenario, buyback akan dilakukan dalam tempo 3 bulan. Periode buyback mulai berlaku sejak 2 Mei 2025 hingga 26 Juni 2025. Dalam aksi itu, jumlah saham akan dibeli kembali maksimal 601,4 juta lembar dengan nilai nominal Rp500 per helai. So, jumlah nominal seluruh saham Rp300,7 miliar atau 10 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh. (Sumber: Emitennews.com)

INTP – Alokasi Untuk Buyback Rp2,25 Miliar.

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mengumumkan rencana pembelian kembali (buyback) saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). INTP mengalokasikan dana maksimal sebesar Rp 2,25 triliun untuk pelaksanaan buyback tersebut. Aksi korporasi ini akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Mei 2025. Periode pelaksanaan buyback akan berlangsung mulai 22 Mei 2025 hingga 21 Mei 2026. (Sumber: Kontan.co.id)

BBNI – Nasabah Tajir Naik 16% Di K1-2025.

PT Bank Indonesia Tbk mencatatkan lonjakan jumlah nasabah tajir naik capai 16% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Jumlah nasabah di segmen Emerald dan Private pun ikut naik 10% artinya makin banyak orang kaya mempercayakan pengelolaan dananya ke layanan Wealth Management BNI. (Sumber: Emitennews.com)

BBHI – Akan Bagi Dividen Rp233,38 Miliar.

Allo Bank (BBHI) akan menggelontorkan dividen Rp233,38 miliar. Alokasi dividen itu sekitar 49,97 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2024 senilai Rp467,1 miliar. Oleh karena itu, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp10,74 per lembar. Sejumlah Rp2,78 juta disisihkan sebagai dana cadangan. Dan, sisa 50 persen dari laba bersih sebesar Rp233,72 miliar dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai untuk periode tahun buku 2024 sesuai hasil RUPS Tahunan pada 10 April 2025. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 April 2025. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 22 April 2025. Cum dividen pasar tunai pada 23 April 2025. (Sumber: Emitennews.com)

ITMG – Akan Bagikan Dividen Rp2.245/saham

Indo Tambangraya Megah (ITMG) akan menebar dividen USD243 juta alias Rp4,1 triliun. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 65 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2024 sejumlah USD374,11 juta atau Rp6,13 triliun. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada Rabu, 9 April 2025. Pembagian sisa dividen itu, berdasar kurs tengah Bank Indonesia (BI) per 8 April 2025. (Sumber: Emitennews.com)

AVIA – Akan Bagi Dividen Rp22/saham

PT Avia Avian Tbk (AVIA) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 1,33 triliun. Nilai dividen tersebut setara dengan Rp 22 per lembar saham. Dividen tersebut mencerminkan rasio pembayaran dividen dengan porsi sebesar 80,41% dari laba bersih tahun buku 2024. Asal tahu saja, laba bersih AVIA tercatat sebesar Rp 1,66 triliun di tahun 2024. Jumlah dividen tunai ini telah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp 672 miliar yang telah dibagikan pada November 2024. (Sumber: Kontan.co.id)

Rekomendasi Kompas 100

Berdasarkan Trading Harian

INCO Closed Price : 2.300

Buy Kisaran : 2.240-2.270

Stoplose : 2.160

Target Sell 1 : 2.420

Target Sell 2 : 2.490

ANTM Closed Price: 1.860

Buy Kisaran : 1.800-1.840

Stoplose : 1.760

Target Sell 1 : 1.980

Target Sell 2 : 2.030

BSDE Closed Price: 810

Buy Kisaran : 515-525

Stoplose : 500

Target Sell 1 : 565

Target Sell 2 : 580

DISCLAIMER ON

JSMR Closed Price : 4.230

Buy Kisaran : 3.980-4.200

Stoplose : 4.010

Target Sell 1 : 4.480

Target Sell 2 : 4.600

BRMS Closed Price: 360

Buy Kisaran : 350-356

Stoplose : 340

Target Sell 1 : 382

Target Sell 2 : 394

BRPT Closed Price: 705

Buy Kisaran : 675-690

Stoplose : 670

Target Sell 1 : 740

Target Sell 2 : 760

DISCLAIMER ON

TPIA Closed Price : 7.350

Buy Kisaran : 7.000-7.200

Stoplose : 6.950

Target Sell 1 : 7.700

Target Sell 2 : 8.050

TINS Closed Price: 1.015

Buy Kisaran : 990-1.010

Stoplose : 960

Target Sell 1 : 1.080

Target Sell 2 : 1.120

PTRO Closed Price: 2.420

Buy Kisaran : 2.360-2.400

Stoplose : 2.280

Target Sell 1 : 2.560

Target Sell 2 : 2.640

DISCLAIMER ON

SMGR Closed Price: 2.500

Buy Kisaran : 2.450-2.480

Stoplose : 2.370

Target Sell 1 : 2.650

Target Sell 2 : 2.730

AMMN Closed Price: 6.050

Buy Kisaran : 5.800-5.950

Stoplose : 5.700

Target Sell 1 : 6.400

Target Sell 2 : 6.600

CUAN Closed Price: 6.675

Buy Kisaran : 2.430-2.450

Stoplose : 2.330

Target Sell 1 : 2.610

Target Sell 2 : 2.690

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	45	CSMI	X	89	ICON	X	133	MTFN	E,X	177	SINI	E,X
2	ABDA	X	46	CTBN	X	90	IIPK	X	134	MTPS	S,X	178	SKYB	L,Y,X
3	ACST	E,X	47	CTTH	X	91	IKAI	X	135	MTRA	E,D,L,Y,X	179	SMCB	X
4	AKKU	X	48	DADA	X	92	IKAN	X	136	MTSM	X	180	SMMT	X
5	ALMI	X	49	DEAL	E,L,Y,X	93	INAF	E,X	137	MYRX	B,L,Y,X	181	SMRU	X
6	ALTO	M,X	50	DEFI	X	94	INCF	X	138	MYRX	B,L,Y,X	182	SQMI	X
7	ANDI	X	51	DIGI	E,X	95	INTA	E,X	139	MYTX	E,X	183	SRL	B,E,X
8	ARKA	X	52	DMND	X	96	IPPE	X	140	NASA	X	184	STAR	X
9	ARMY	L,Y,X	53	DUCK	L,Y,X	97	IPTV	X	141	NETV	E,X	185	SUGI	L,Y,X
10	ARTI	E,X	54	DUTI	X	98	IRSX	X	142	NIPS	B,L,Y,X	186	SUPR	X
11	ASHA	X	55	ELTY	X	99	JGLE	X	143	NPGF	X	187	SURI	M
12	ASMI	X	56	ENVY	E,X	100	JKSW	E,S,X	144	NUSA	L,Y,X	188	SWAT	X
13	ATAP	X	57	ENZO	X	101	JSKY	E,L,Y,X	145	OCAP	E,D,S,X	189	TAMA	X
14	BAPI	X	58	EPAC	X	102	KARW	E,X	146	OMRE	X	190	TAMU	X
15	BAUT	X	59	ESIP	X	103	KAYU	L,X	147	PADA	X	191	TARA	X
16	BEBS	X	60	ESTI	X	104	KBAG	X	148	PADI	X	192	TAXI	X
17	BEKS	X	61	ETWA	B,E,L,Y,X	105	KBLV	E,X	149	PBRX	L,X	193	TDFM	B,L,Y,X
18	BELI	I	62	FASW	X	106	KBRI	L,S,Y,X	150	PIPA	X	194	TECH	L,X
19	BHIT	X	63	FIMP	S,X	107	KIAS	X	151	PLAS	L,Y,X	195	TELE	E,D,X
20	BIKA	E,X	64	FISH	X	108	KKES	X	152	PLIN	X	196	TFCO	X
21	BIPP	X	65	FOOD	E,X	109	KOIN	E,X	153	POLA	X	197	TGRA	S,X
22	BKDP	X	66	FORZ	B,L,Y,X	110	KOTA	X	154	POLI	X	198	TIFA	X
23	BLTA	X	67	FREN	X	111	KPAL	B,L,Y,X	155	POLL	X	199	TIRT	E,X
24	BLTZ	X	68	GAMA	L,Y,X	112	KPAS	B,L,Y,X	156	POLY	E,X	200	TOPS	S,X
25	BMAS	X	69	GDST	X	113	KRAH	B,L,Y,X	157	POOL	L,Y,X	201	TOYS	B,L,Y,X
26	BNBR	X	70	GGRP	X	114	KREN	X	158	POSA	E,X	202	TRAM	L,Y,X
27	BOSS	B,E,L,Y,X	71	GIAA	E,X	115	LAND	X	159	PPRO	X	203	TRIL	L,Y,X
28	BSWD	X	72	GLOB	E,X	116	LAPD	X	160	PRAS	B,L,Y,X	204	TRIO	E,X
29	BTEK	X	73	GMFI	E,X	117	LCGP	L,Y,X	161	PSKT	X	205	TRUE	X
30	BTEL	E,X	74	GOLL	B,L,Y,X	118	LINK	X	162	PTDU	X	206	UNIT	L,Y,X
31	BTON	X	75	GOTO	K	119	LMAS	E,D,L,Y,X	163	PURA	X	207	UNSP	E,X
32	BUKA	I	76	GOTO	K	120	LMSH	X	164	PURE	A,L,Y,X	208	VIVA	E,X
33	CANI	E,X	77	GTSI	X	121	MABA	D,L,Y,X	165	RAFI	X	209	WICO	E,X
34	CBMF	L,Y,X	78	HADE	X	122	MAGP	L,Y,X	166	RBMS	X	210	WINR	X
35	CBRE	X	79	HDIT	X	123	MAMI	B,L,Y,X	167	REAL	X	211	WMPP	M,X
36	CBUT	X	80	HDTX	E,S,X	124	MAMI	B,L,Y,X	168	RICY	M	212	WMUU	M,X
37	CENT	E,X	81	HKMU	M,E,D,L,Y,X	125	MAPB	X	169	RIMO	L,Y,X	213	WOWS	X
38	CMPP	E,X	82	HOME	A,L,Y,X	126	MDIA	X	170	ROCK	X	214	WSBP	E,X
39	CNKO	E,X	83	HOPE	X	127	MDRN	E,X	171	RODA	X	215	WSKT	X
40	CNTB	E,X	84	HOTL	M,L,Y,X	128	META	X	172	SAGE	X	216	YELO	X
41	CNTX	E,X	85	HRME	X	129	MFMI	X	173	SBAT	M,L,S,Y,X	217	YPAS	X
42	COAL	X	86	IATA	X	130	MGNA	X	174	SCPI	X	218	ZATA	X
43	COWL	B,E,D,L,Y,X	87	IBFN	E,X	131	MIRA	X	175	SDMU	X	219	ZBRA	M
44	CPRI	L,Y,X	88	IBST	X	132	MKNT	E,L,Y,X	176	SIMA	E,L,Y,X	220	ZINC	X

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
